

Analisis SWOT Potensi KPR Syari'ah di Indonesia dengan NVivo : Tinjauan Literatur Review

Imam Zuhri

UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

izur.elbahri@gmail.com

Muhammad Sholeh Wafie

UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

bmtugt.sholehwafi@gmail.com

Ahmad Jalaluddin

UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

ahmadjalaluddin@gmail.com

Yuniarti Hidayah Suyoso Putra

UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

yuni@akuntansi.uin-malang.ac.id

Received: September 20, 2024. Revised: October 25, 2024.

Accepted: November 01, 2024 Published: November 05, 2024

Abstract: *This research aims to determine a SWOT analysis regarding the potential of Sharia KPR in the Indonesian Economy using the NVivo tool. This research uses qualitative methodology with NVivo tools and a literature review. "Data analysis techniques include: (1) mapping the number of news article codes based on SWOT analysis, namely (strengths, weaknesses, opportunities and threats), regarding "Sharia KPR" using NVivo 14 software; (2) map the visualization results with a hierarchical diagram and test the correlation between media articles using SWOT Analysis; (3) mapping research topics with Wordcloud or a collection of words that are often discussed in media articles; and (4) Testing the significant value between media articles to determine the size or size of the correlation around the topic "Sharia KPR". The results of this research show that the topics often discussed in media articles regarding Sharia KPR are Sharia KPR and weaknesses. Meanwhile, a topic that is rarely discussed by media articles regarding Sharia KPR is the advantages and disadvantages. The implications of this research show that the resulting SWOT study and literature review provide recommendations for improving the potential management of Sharia mortgages in the future.*

Keywords: *SWOT Analysis; Sharia KPR; NVivo; Literature Review*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi KPR Syari'ah di Indonesia menggunakan alat bantu NVivo. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan alat bantu NVivo dan literature review. "Teknik analisis data meliputi: (1) memetakan jumlah code artikel berita berdasarkan analisa SWOT yaitu (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman),*

seputar “KPR Syari’ah” menggunakan software NVivo 14; (2) memetakan hasil visualisasi dengan diagram hierarki dan menguji korelasi hubungan antara artikel media menggunakan Analisa SWOT; (3) memetakan topik penelitian dengan Wordcloud atau kumpulan kata yang sering dibahas pada artikel media; dan (4) Menguji nilai signifikan antara artikel media untuk mengetahui besar atau kecilnya suatu korelasi seputar topik “KPR Syari’ah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa topik yang sering dibahas pada artikel media mengenai KPR Syari’ah adalah peluang dan kelebihan program tersebut. Sedangkan topik yang jarang dibahas oleh artikel media mengenai KPR Syari’ah adalah kelemahan dan tantangan program tersebut. Implikasi penelitian ini menunjukkan studi SWOT dan Literatur Review yang dihasilkan menjadi rekomendasi untuk peningkatan pengelolaan potensi KPR Syari’ah di masa depan.

Kata Kunci: Analisis SWOT; KPR Syari’ah; NVivo; Literatur Review

A. Pendahuluan

Kebutuhan masyarakat Indonesia untuk memiliki tempat tinggal yang sesuai sangatlah tinggi, melalui Kredit Pemilikan Rumah atau KPR seseorang dapat memiliki rumah dengan cara membayar angsuran secara berkala selama jangka waktu tertentu. Bagi masyarakat perkotaan dan kalangan muda produk KPR membantu mewujudkan kepemilikan rumah yang sesuai dengan kemampuan finansial serta dapat diukur .

Dalam perkembangannya layanan KPR mulai melakukan inovasi dengan menggunakan prinsip syari'ah. KPR syariah menawarkan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan KPR konvensional, karena tidak mengenal sistem bunga atau riba dan mengikuti prinsip syariah dalam sistem pembiayaan¹. Kalangan anak muda yang mempunyai aktivitas di perkotaan menjadi sasaran yang sesuai untuk layanan KPR syari'ah dengan pertimbangan kemudahan dan kesesuaian dengan prinsip syari'ah. Namun pada prakteknya KPR syari'ah masih dinilai belum maksimal penggunaannya dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat tentang mekanisme pembayaran dan risiko yang diterima². Peran peningkatan edukasi mengenai sistem pembiayaan syariah juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap KPR syariah.

Berdasarkan Data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pembiayaan pemilikan rumah tinggal melalui perbankan syariah dan unit usaha syari'ah pada tahun 2023 mencapai Rp118,691 miliar.³ Selain itu, potensi KPR syariah juga terlihat dari peningkatan minat masyarakat terhadap produk ini, dengan permintaan KPR syariah mencapai 20-30% dari total akad KPR. Hal ini menunjukkan bahwa potensi KPR syariah di Indonesia sangat besar dan terus berkembang. Dalam memetakan potensi di masa yang akan datang penggunaan analisis SWOT (*Strengths,*

¹ Titik Nurjannah Wijayanti dan Farid Hidayat, "Minat Generasi Milenial Terhadap Produk Pembiayaan KPR Bank Syariah," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 170–80.

² Wiwik Hasbiyah, "Analisis Strategi Pemasaran KPR Syariah di BRI Syariah Cabang BSD City," *Madani Syariah* 3, no. 2 (2020): 1–23.

³ <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah-tahun-2023/>

Weaknesses, Opportunities, Threats) menjadi penting dalam menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan KPR syari'ah di Indonesia. Potensi perkembangan KPR syari'ah ekonomi menjadi peran penting dalam kemaslahtan ummat Islam dan mendorong pertumbuhan ekonomi syari'ah di Indonesia⁴.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang analisis SWOT potensi KPR syari'ah, diantaranya penelitian oleh Maryam Batubara dan Fauziyah⁵ yang menyatakan bahwa potensi penyaluran pembiayaan KPR Syariah bersubsidi terhadap masyarakat berpenghasilan rendah pada masa pandemi COVID-19 sangatlah efektif. Kemudian penelitian Putri Pithaloka Kennedy dkk⁶ yang menyatakan bahwa tingkat efektivitas penyaluran pembiayaan KPR Syariah bersubsidi pada PT. Bank BTN Syariah Cirebon sangatlah efektif dari segi kegunaan, ketepatan sasaran, ruang lingkup, efektifitas biaya dan ketepatan waktu.

Dalam konteks ini, penelitian yang berfokus pada analisis SWOT terhadap potensi KPR Syari'ah di Indonesia menjadi relevan untuk dilakukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dibantu dengan alat bantu NVivo dan tinjauan literatur untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas serta mendalam dalam sudut pandang yang berbeda. Pendekatan NVivo dapat memudahkan proses analisis data kualitatif, seperti pengkodean, kategorisasi, dan pencarian pola dalam data pada sebuah artikel data⁷. Terdapat empat artikel berita yang peneliti teliti, dengan kategori ekonomi dan bisnis di Indonesia yang dipetakan lebih lanjut menggunakan analisa SWOT (kelebihan, kelemahan, peluang dan tantangan).

⁴ Nurul Aulia Robiatul Adawiyah and Arief Widyananto, "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Realisasi Pembiayaan KPR Syariah (Studi Pada BTN Syariah Bekasi)," *Paradigma* 17, no. 1 (2020): 59–71.

⁵ M Fadhilah, "Analisis Efektivitas Penyaluran Pembiayaan KPR Syariah Bersubsidi Di Bank BTN KC Syariah Medan," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 2135–42.

⁶ Putri Pithaloka Kennedy, Juliana Juliana, and Suci Aprilliani Utami, "Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Kpr Syariah Bersubsidi Pada Pt Bank Btn Syariah Cirebon," *Eksansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi* 12, no. 2 (2020): 209–23.

⁷ Rohmadi and Doni Yusuf Bagaskara, "Analisis SWOT Perkembangan Dana Haji Di Indonesia : Studi Pendekatan NVivo Dan Literatur Review" 12, no. 1 (2024): 97–114.

Melalui pendekatan NVivo dan tinjauan literatur, “penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan potensi KPR syari'ah di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak atas pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi potensi KPR syari'ah serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan pengelolaan potensi KPR Syari'ah di masa depan. Sehubungan dengan itu maka penulis mengambil judul "*Analisis SWOT Potensi KPR Syari'ah di Indonesia dengan NVivo : Tinjauan Literatur Review*".

B. Kajian Pustaka

Kredit Perumahan Rakyat (KPR) Syari'ah

KPR Syari'ah merupakan produk pembiayaan perumahan pada lembaga keuangan syari'ah yang sesuai dengan prinsip syariah seperti tidak adanya maisir atau perjudian, gharar atau ketidakjelasan serta riba atau bunga⁸. Berdasarkan Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan syari'ah memuat pembahasan KPR syari'ah di dalamnya serta fatwa DSN-MUI No. 4 tahun 2000 tentang murabahah yang memuat akad pembiayaan pada KPR syari'ah, menjadi dasar hukum untuk berkembang di masa depan⁹.

Secara umum KPR syari'ah mempunyai beberapa kelebihan diantaranya:

1. Kepastian angsuran, tidak ada fluktuasi suku bunga, sehingga cicilan tetap dan tidak naik seiring dengan perubahan suku bunga.
2. Uang muka lebih ringan, memungkinkan nasabah untuk membayar uang muka yang lebih rendah sehingga menjadi daya tarik tersendiri.
3. Jumlah angsuran yang flat, nasabah dapat menikmati jumlah angsuran yang tetap setiap bulannya hingga pelunasan dikarenakan tidak ada nilai fluktuasi dari suku bunga.

⁸ Aif Hafifi Aldy Rinaldy, Inti Ulfi Sholichah, "Analisis Minat Karyawan Terhadap Produk Kpr Pada Bank Syariah," *Madani Syariah* 6, no. 2 (2023): 119–33.

⁹ Jisca Adinda Prasya, Nadita Aprilia Sari, and Risvie Noor Hasna Zhafira, "Analisis Hukum Pemakaian Transaksi Kredit Kepemilikan Rumah (Kpr) Perbankan Syariah Melalui Sistem Pembiayaan Murabahah," *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 2023 (2023): 644–53.

4. Tidak ada penalti atau denda, nasabah dapat melunasi angsuran lebih awal tanpa dikenakan penalti.

Kelebihan diatas dapat menarik masyarakat untuk memilih KPR syariah sebagai pembiayaan kepemilikan rumah¹⁰. Adapun faktor kelemahan yang dimiliki oleh KPR syariah seperti masih minimnya kepercayaan masyarakat terhadap KPR syariah dari resiko yang diterima, pembiayaan yang terbatas pada perumahan kelas menengah ke bawah, keterbatasan ekspansi pada properti yang besar, jangka waktu kredit yang lebih pendek, serta sumber daya manusia yang belum banyak memahami tentang prinsip syari'ah¹¹.

Pemerintah memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan KPR Syariah di Indonesia¹². Beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah antara lain seperti memberikan subsidi untuk KPR Syariah bagi masyarakat berpenghasilan rendah, sehingga dapat mempermudah akses masyarakat terhadap pembiayaan perumahan, menjalin kerja sama kepada bank dan non bank syari'ah program perumahan rakyat, meningkatkan regulasi terkait KPR Syariah, sehingga dapat memperkuat perlindungan konsumen dan berdampak kepada kepercayaan masyarakat terhadap produk KPR syari'ah, terakhir mendorong inovasi seperti pengembangan teknologi digital untuk mempermudah akses dan layanan¹³. Konsep Mekanisme pembiayaan KPR syari'ah menjadi penting untuk menentukan model pembiayaan yang dipilih

Mekanisme Pembiayaan KPR Syari'ah

Dalam KPR Syariah, ada beberapa jenis akad atau mekanisme pembiayaan yang umum digunakan, antara lain :

¹⁰ H N Dianty, T Nursyamsiah, and ..., "Pengaruh Guncangan Makroekonomi Dan Kebijakan Pelonggaran Financing to Value Terhadap Penyaluran KPR Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi ...* 8, no. 03 (2022): 2725–32.

¹¹ Nirmadarningsih Hiya, Saparuddin Siregar, and Sanusi Gazali Pane, "Analisis Penerapan Akuntansi Murabahah Dalam Pembiayaan KPR Syariah Ditinjau Dari PSAK No.102 Pada Bank Syariah Indonesia," *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 1 (2022): 70–73.

¹² Ani Nurhayati Taufik and Yono Haryono, "Determinan Generasi Y Terhadap Minat Pembelian Rumah Pada KPR Syariah," *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 6, no. 1 (2021): 1–16.

¹³ Vivi Silvia Fifi Zhafirah, "Analisis Perbandingan Sistem Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional" 01, no. 04 (2024): 554–58.

1. Mekanisme akad Murabahah (jual beli) yaitu perjanjian jual beli antara pihak pemberi KPR dan penerima KPR, dimana bank membeli barang yang diperlukan nasabah, lalu kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan dan margin atau keuntungan yang telah disepakati.
2. Mekanisme akad Musyarakah Mutanaqisah (kepemilikan bertahap) yaitu kerja sama sewa, dimana nasabah dan bank melakukan patungan untuk membeli rumah atau apartemen, namun persentase pembagian pembeliannya berbeda.
3. Mekanisme akad istishna yaitu jual beli yang memungkinkan pembeli untuk memesan barang yang akan dibuat atau diproduksi sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan.
4. Mekanisme akad Ijarah Muntahiyyah Bit Tamlik yaitu gabungan antara akad Ijarah (sewa) dan akad kepemilikan (tamlik) yang memungkinkan penyewa untuk memiliki aset yang disewa setelah masa sewa berakhir¹⁴

Melalui mekanisme akad diatas dapat dijadikan pertimbangan masyarakat dalam menentukan produk KPR syariah yang ada. Pada dasarnya mekanisme pembiayaan KPR Syariah melibatkan bank atau lembaga keuangan syariah sebagai pendistribusi pembiayaan dan nasabah sebagai penerima pembiayaan. Nasabah dapat mengajukan permohonan pembiayaan untuk membeli rumah yang diinginkan, dan bank atau lembaga keuangan syariah mengevaluasi permohonan tersebut¹⁵. Jika permohonan disetujui, bank atau lembaga keuangan syariah akan membeli rumah tersebut dan menyewakannya kepada nasabah melalui akad Ijarah. Nasabah membayar sewa setiap bulan selama jangka waktu yang disepakati dalam akad. Setelah masa sewa berakhir, nasabah memiliki opsi untuk membeli rumah tersebut melalui akad yang terpisah, seperti akad Istishna atau akad Murabahah¹⁶

¹⁴ Sofyan Nurcahyono, "Penerapan Akad Murabahah Pada Pembiayaan KPR Syariah Berdasarkan Fatwa DSN MUI Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Jelutung" 1, no. 4 (2023): 502–16.

¹⁵ Vika Mitasari, Abid Ramadhan, and Rahmawati, "Penerapan Akad Musyarakah Mutanaqishah Dalam Pembiayaan KPR Syariah Di Bank BSI," *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)* 6, no. 2 (2023): 211–19.

¹⁶ Mierna Zulkarnain Farhan Ginting, "Analisis Prosedur Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Jumlah Pembiayaan KPR Syariah di PT Bank Sumut Syariah Kcp Sisingamangaraja" 2, no. 2 (2023): 292–301.

Selain mekanisme pembiayaan KPR syariah yang beragam terdapat pula tantangan risiko yang dihadapi seperti :

1. Risiko Likuiditas, terkait dengan kemampuan bank atau lembaga keuangan syariah untuk memenuhi kewajiban pembayaran pembiayaan KPR Syariah jika nasabah melakukan pelunasan lebih awal dari jangka waktu yang telah ditetapkan.
2. Risiko Kredit, terkait dengan kemungkinan nasabah tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran pembiayaan KPR Syariah, baik karena faktor eksternal maupun internal.
3. Risiko Pasar terkait dengan fluktuasi pasar properti yang dapat memengaruhi nilai aset yang dibiayai.
4. Risiko Hukum, terkait dengan perubahan regulasi atau peraturan yang dapat memengaruhi pembiayaan KPR Syariah serta kepatuhan syari'ah pada bank atau lembaga keuangan syari'ah¹⁷.

Peran pihak internal dan eksternal menjadi penting untuk meningkatkan potensi pengelolaan KPR syariah di Indonesia. Secara internal pihak bank atau lembaga keuangan syariah dapat manajemen risiko pembiayaan KPR Syariah, secara eksternal pemerintah meningkatkan regulasi, pengawasan, dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan pembiayaan KPR Syariah¹⁸.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan alat bantu *software* NVivo. Objek penelitiannya adalah artikel media yang dipublikasi oleh beberapa media yaitu Bisnis.com, CNBC, Kontan, dan Media.com yang membahas tentang KPR Syariah. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder. Ruang lingkup data yang digunakan adalah topik tentang perkembangan KPR Syariah di Indonesia. Sumber

¹⁷ Cut Ernita Julistia and Isra Hayati, "Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Kpr Griya Dengan Akad Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Medan Gajah Mada," *AKMAMI: Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi* 3, no. 3 (2022): 515–26.

¹⁸ Qonita Qurrota, A ' Yun, and Ely Masykuroh, "Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Kepemilikan Rumah Syariah Di Griya As-Sakinah Madiun," *Journal of Economics, Law, and Humanities* 2, no. 2 (2023): 1–16.

pengambilan data penelitian berasal dari penelusuran artikel media melalui website Google.

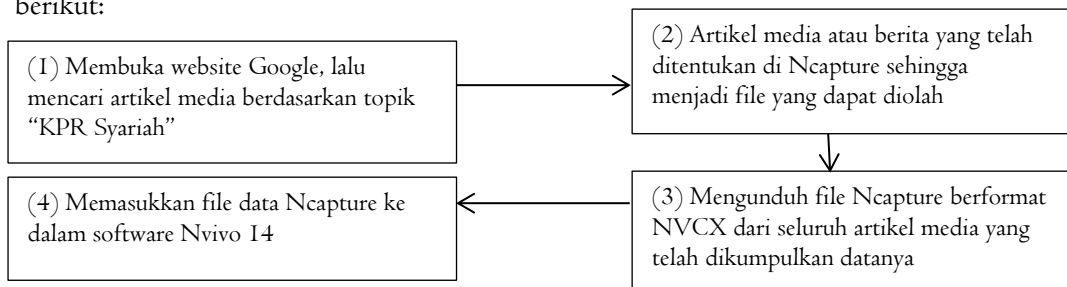
Alat analisis data menggunakan software Nvivo I4.

Tabel I. Data Base Media

No	Kata Kunci	Tahun	Data Base Media
1	Kekuatan	2023	https://ekonomi.bisnis.com/kpr-syariah-akad-keuntungan-fitur-syarat-dan-tips-mengajukannya
2	Kelemahan	2023	https://www.cnbcindonesia.com/syariah/ini-kelebihan-dan-kekurangan-kpr-syariah-cek-sebelum-akad
3	Peluang	2024	https://keuangan.kontan.co.id/news/apa-itu-kpr-syariah-ini-akad-kpr-syariah-syarat-dan-cara-pengajuan-kpr-syariah-btn
4	Tantangan	2024	https://www.medcom.id/properti/tips-properti/-mau-pilih-kpr-syariah-pahami-syarat-cara-mengajukan-hingga-simulasinya

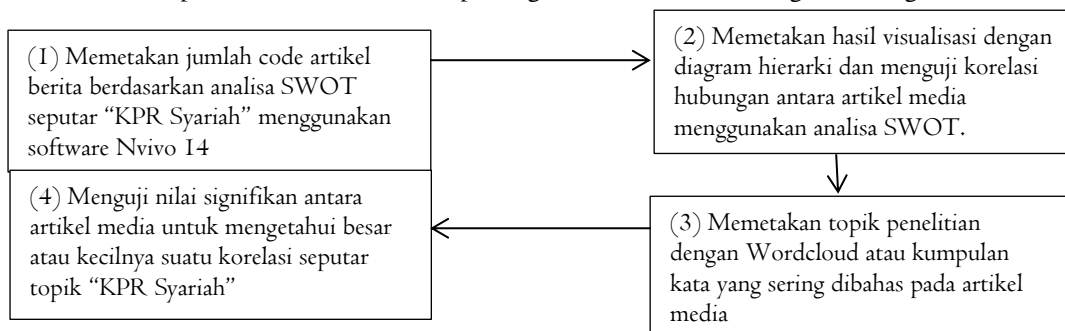
Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Beberapa teknik pengumpulan data dapat digambarkan melalui diagram sebagai berikut:



Gambar I. Diagram Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik analisis data dapat digambarkan melalui diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Teknik Analisis Data

Konsep Analisa SWOT atau (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*)

adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tingkat suatu topik pembahasan. Analisis berguna untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang relevan. Beberapa elemen yang termasuk dalam menganalisis SWOT antara lain sebagai berikut:

- **Kekuatan:** Kekuatan ialah faktor internal yang memberikan keunggulan kompetitif atau keunggulan bagi entitas syari'ah khususnya. Ini bisa menjadi pertimbangan terhadap suatu sumber daya yang ada, penerapan prinsip syari'ah, akses pasar atau jaringan yang lebih fokus, penggunaan teknologi, atau efisiensi biaya. Identifikasi kekuatan membantu peneliti dalam memanfaatkan keunggulan dari sebuah informasi yang ada.
- **Kelemahan:** Kelemahan ialah faktor internal yang menghambat proses keberhasilan. Ini bisa berupa sumber daya yang terbatas, kurangnya pemahaman tentang syari'ah, dan minimnya akuntabilitas yang sesuai pedoman yang berlaku, analisis SWOT membantu memetakan diskusi ke dalam kategori seperti kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau tantangan. Hasil yang diperoleh dari analisis dapat digunakan sebagai pertimbangan keputusan dan perencanaan untuk strategi di masa depan, dan kualitas produk atau layanan yang buruk. Mengidentifikasi kelemahan membantu entitas untuk menyadari area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.
- **Peluang:** Peluang ialah faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh pihak terlaksana untuk mencapai pertumbuhan atau kesuksesan. Ini bisa berupa peningkatan permintaan pasar, perubahan peraturan yang menguntungkan, perubahan tren atau preferensi konsumen, atau peluang ekspansi investasi ke pasar baru. Mengidentifikasi peluang membantu entitas dalam mengalokasikan sumber daya dan strategi perencanaan untuk memanfaatkan peluang tersebut.
- **Ancaman:** Ancaman ialah faktor eksternal yang dapat menghambat atau membahayakan keberhasilan. Ini bisa berupa persaingan yang ketat, perubahan kebijakan pemerintah, fluktuasi harga tanah, perubahan serta risiko ekonomi yang lainnya. Mengidentifikasi

ancaman membantu penyelenggara dalam mengantisipasi dan mengelola risiko yang mungkin timbul.

Analisis SWOT membantu memetakan diskusi menyimpan, mengatur, dan mengeksplorasi data dengan mudah, serta mengurangi risiko kerusakan data mentah. NVivo memungkinkan pengguna untuk menyimpan teks, gambar, strategi ke depan untuk kemajuan topik yang ingin dituju¹⁹ informasi dari dio, dan video secara langsung di dalam proyek, serta mengakses data multimedia tersebut langsung dari dalam platform NVivo. Melalui tangkapan artikel berita yang ada dapat melihat dan memetakan digunakan sebagai pertimbangan keputusan dan perencanaan sebuah narasi. Beberapa tahapan – ke dalam kategori seperti kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau tantangan. Hasil yang diperoleh dari analisis dapat

Alat bantu software NVivo merupakan perangkat lunak analisis data kualitatif yang dalam penelitian. NVivo membantu peneliti dalam tahapan yang dapat dilakukan digunakan dengan memanfaatkan platform NVivo seperti :

- Import Data: Data kualitatif dalam bentuk teks artikel media, audio, atau video diimpor ke dalam platform NVivo.
- Koding Data: Data dikodekan berdasarkan tema, pola, atau kategori tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.
- Eksplorasi dan Organisasi: Data dieksplorasi untuk mengidentifikasi pola-pola dan hubungan antar tema, serta diorganisasi dalam bentuk matriks atau diagram untuk mempermudah pemahaman.
- *Analisis Mendalam: Melalui fitur pencarian dan query, peneliti dapat melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi hubungan dan po*

¹⁹ Mostafa Ali Benzaghta et al., "SWOT Analysis Applications: An Integrative Literature Review," *Journal of Global Business Insights* 6, no. 1 (2021): 55–73.

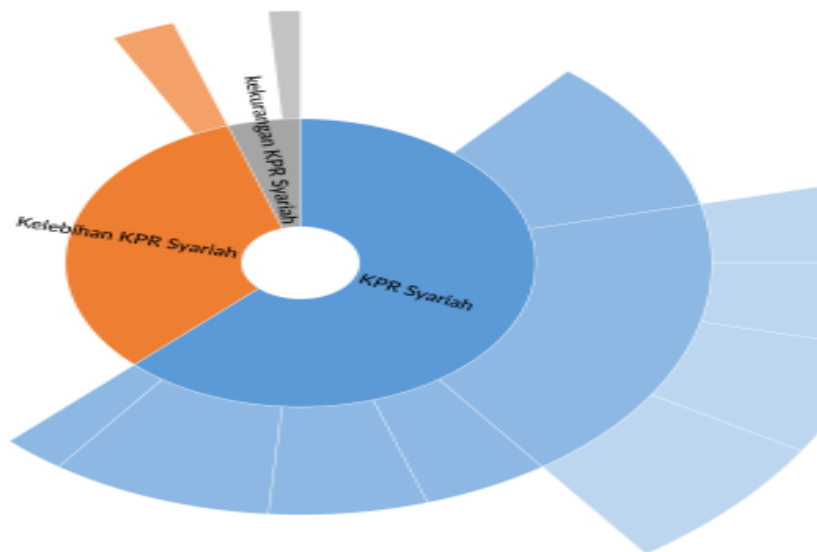
- Visualisasi Data: NVivo memungkinkan visualisasi data dalam bentuk diagram, grafik,, model konseptual, dan tabel nilai untuk memperjelas temuan analisis. Penarikan Kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Pemetaan NVivo menjadi alat ukur baru untuk melihat dan menggambarkan hasil temuan berdasarkan narasi artikel media yang sering dibahas ²⁰.

D. Hasil dan Pembahasan

I. Visualisasi Hierarki Chart

Pemetaan Hierarki Chart menggunakan alat bantu Nvivo I4 mempunyai fungsi untuk melihat dan menggambarkan secara menyeluruh analisis SWOT berdasarkan sumber berita yang telah ditentukan dapat melalui diagram ataupun tabel ²¹.



Gambar 3. Hieraki Chart

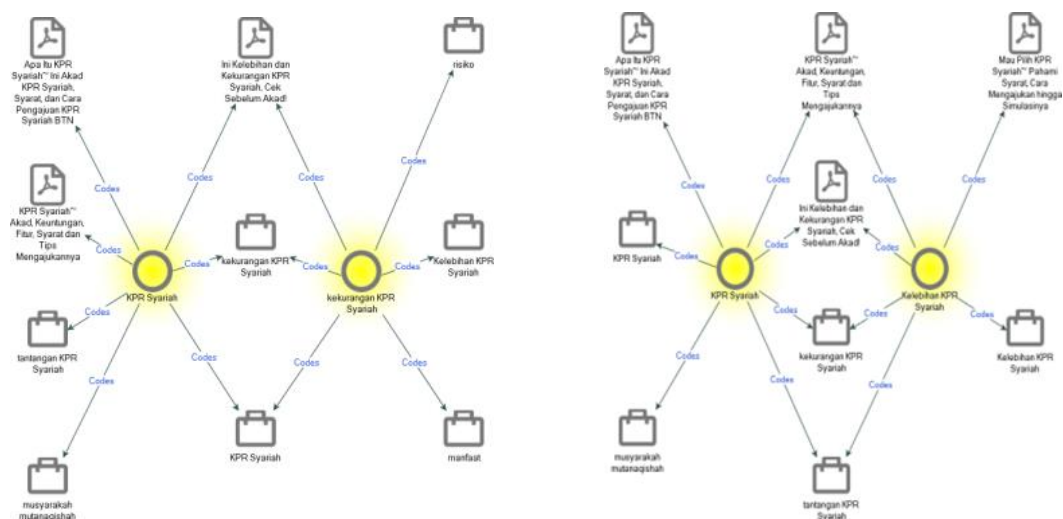
²⁰ Alexander Preko et al., "Understanding Spiritual Journey to Hajj: Ghana and Uzbekistan Perspectives," *Journal of Islamic Marketing* 13, no. 2 (2022): 446–65.

²¹ Nurul Nadia Izza and Aam Slamet Rusydiana, "A Qualitative Review on Halal Food: NVivo Approach," *Management, and Business I* (2023).

Pada Gambar 3 menjelaskan bahwa: Warna biru menggambarkan KPR Syariah, warna orange menggambarkan kelebihan KPR Syariah, dan warna abu-abu menggambarkan kekurangan KPR Syariah. Berdasarkan gambar 3 dapat disimpulkan bahwa warna biru paling besar artinya topik yang paling banyak dibahas, sedangkan temuan lainnya warna abu-abu paling kecil artinya topik kekurangan KPR Syariah yang paling sedikit dibahas.

2. Visualisasi Comparison Topik Media

Pemetaan comparison topik media mempunyai fungsi untuk melihat dan menggambarkan perbandingan hubungan antara beberapa media dengan topik yang telah ditentukan²².



Gambar 4. Comparison Topik Media

Pada gambar 2 perbandingan hubungan topik media menjelaskan bahwa:

- I. Perbandingan hubungan topik sebelah kiri menggambarkan KPR Syariah dan Kekurangan KPR Syariah, terdapat tiga topik yang mempunyai kesamaan dalam membahas KPR Syariah dan kekurangan KPR Syariah yaitu “Ini kelebihan dan

²² Mathilde Plard and Aurélien Martineau, “Writing a Literature Review on Long-Distance Trail-Running. Methodological Guidelines for Assisted Qualitative Analysis Using Mendeley and NVivo Software,” *ESTHUA Tourisme et Culture, Laboratoire Espaces et Sociétés*, 2021, 1–18.

kekurangan KPR Syariah, cek sebelum akad!”, “Kekurangan KPR Syariah”, dan “KPR Syariah”. Sedangkan terdapat empat topik yang membahas KPR Syariah tetapi tidak membahas kekurangan KPR Syariah yaitu, “Apa itu KPR Syariah, Ini akad KPR Syaria, syarat, dan cara pengajuan KPR Syariah BTN”, “KPR Syariah, akad, keuntungan, fitur, syarat, dan tips mengajukannya”, “tantangan KPR Syariah”, dan “Musyarakah Mutanaqishah”. Serta terdapat tiga topik yang membahas kekurangan KPR Syariah tetapi tidak membahas KPR Syariah yaitu, “Resiko”, “Kelebihan KPR Syariah”, dan “Manfaat”.

2. Perbandingan hubungan topik media sebelah kanan menggambarkan KPR Syariah dan Kelebihan KPR Syariah, terdapat empat topik yang mempunyai kesamaan dalam membahas KPR Syariah dan Kelebihan KPR Syariah yaitu, “KPR Syariah, akad, keuntungan, fitur, syarat dan tips mengajukannya”, Ini kelebihan dan kekurangan KPR Syariah, cek sebelum akad!”, “Kekurangan KPR Syariah”, dan “Tantangan KPR Syariah”. Sedangkan terdapat tiga topik yang membahas KPR Syariah tetapi tidak membahas kelebihan KPR Syariah yaitu, “Apa itu KPR Syariah, ini akad KPR Syariah, syarat, dan cara pengajuan KPR Syariah BTN”, “KPR Syariah”, dan “Musyarakah Mutanaqishah”. Serta terdapat dua topik yang membahas kelebihan KPR Syariah tetapi tidak membahas KPR Syariah yaitu, “Mau pilih KPR Syariah, pahami syarat cara mengajukan hingga simulasinya”, dan “Kelebihan KPR Syariah”.

3. Visualisasi Word Cloud

Word Cloud merupakan visualisasi dari kumpulan kata yang sering disebut dalam sebuah media tertentu. Fungsi dari word cloyd adalah untuk memudahkan Anda dalam membaca data tentang apa yang sering dibicarakan oleh oran lain pada artikel media ²³.

²³ David B. Allsop et al., “Qualitative Methods with Nvivo Software: A Practical Guide for Analyzing Qualitative Data,” *Psych* 4, no. 2 (2022): 142–59.



Gambar 5. Word Cloud

Berdasarkan gambar 5 disimpulkan kata-kata atau topik yang sering muncul dalam media adalah: Syariah, KPR, Akad, nasabah, dan bank.

4. Visualisasi World Frequency Results

World Frequency Results berguna untuk memetakan kata-kata yang sering muncul dan dibahas pada media²⁴.

kpr	bank	pembiayaan	angsuran	cara	cicilan	dokumen	kepemilik	kredit	pembelia	sesuai
			antara	skema	lain	bisa	juga	kepada	lainnya	modal
			surat	telah	pembayar	waktu	ada	beberapa	kartu	kerja
			syarat	bulan	terakhir	mengajukan	satu	secara	200	atas
			btn	dari	tetap	mengg	dapat	npwp	persen	produksi
			tahun	indonesia	jenis	pada	diguna	apa	berikut	bersama
			membeli	jika	pengajuan	hingga	apartemen	harus	masalah	penger
			prinsip	jangka	margin	proses	ingin	baca	ilustrasi	perban
			biaya	bunga	keuntung	pilih	sama	konver	beli	masa
										perlu
										tips
										usaha

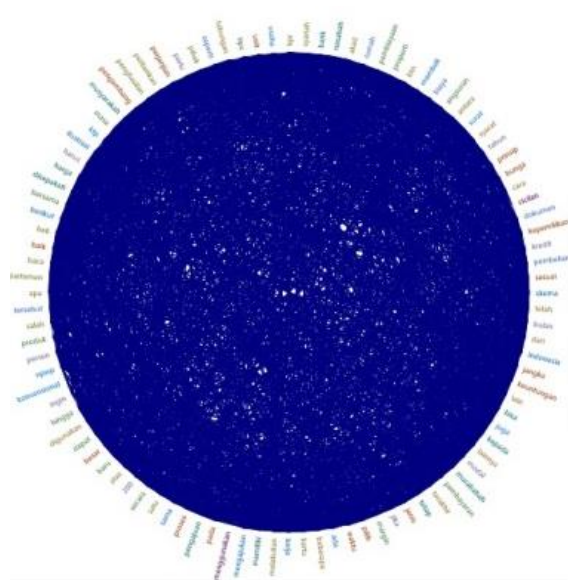
Gambar 6. World Frequency Results

²⁴ Hafidhah Hafidhah and Aprilya Dwi Yandari, “Training Penulisan Systematic Literature Review dengan Nvivo 12 Plus,” *Madaniya* 2, no. 1 (2021): 60–69.

Berdasarkan gambar 6 dapat diketahui kata-kata yang sering muncul dan dibahas dalam media yaitu: *KPR, Syariah, bank, nasabah, akad, rumah, pembiayaan, property, BTN, membeli, biaya, angsuran, antara, surat, syarat, tahun, prinsip, bunga, cara, skema, telah, bulan, dari, Indonesia, jangka, keuntungan, cicilan, lain, pembayaran, terakhir, tetap, jenis, jika, margin, pilih, dokumen, bisa, waktu, mengajukan, menggunakan, pada, pengajuan, proses, sama, kepemilikan, juga, ada, satu, dapat, digunakan, hingga, ingin, konversi, kredit, kepada, beberapa, secara, NPWP, apa, apartemen, baca, baik, beli, pembelian, lainnya, kartu, 200, persen, berikut, harus, ilustrasi, KTP, masa, modal, kerja, atas, produk, bersama, musyarakah, perbankan, perjanjian, perlu, modal, melalui, baru, salah, disepakati, pengertian, pihak, tabungan, tips, sesuai, murabahah, memiliki, besar, tersebut, harga, penghasilan, seperti, unit, usaha.*

5. Visualisasi Correlation World Frequency Results

Correlation World Frequency Results mempunyai fungsi untuk menggambarkan hubungan secara menyeluruh antara satu topik dengan topik lainnya²⁵.



Gambar 7. Correlation World Frequency Results

²⁵ Tanpat Kraiwanit and Limna, "NVivo for Social Sciences and Management Studies: A Systematic Review," *Advance Knowledge for Executives* 2, no. 3 (2023): 1–11.

Melalui gambar 7 dapat menggambarkan keseluruhan korelasi antara satu topik dengan yang lainnya, terlihat korelasi cenderung padat memiliki arti pembahasan KPR Syariah yang saling berkorelasi secara kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan.

6. Nilai Signifikasi Topik menggunakan Analisis SWOT

Nilai Signifikasi topik merupakan alat ukur untuk melihat korelasi antara media dengan topik yang sudah ditentukan, dengan menggunakan analisa SWOT²⁶

Tabel 2. Nilai Signifikasi

Code A	Code B	Pearson correlation coefficient
Codes\\Peluang KPR Syariah	Codes\\Kelebihan KPR Syariah	0.645937
Codes\\ Tantangan KPR Syariah	Codes\\Kelemahan KPR Syariah	0.636641
Codes\\Kelemahan KPR Syariah	Codes\\Tantangan KPR Syariah	0.59575

Sumber: Nvivo 14

Pada tabel 2 dapat diketahui bahwa korelasi yang paling besar adalah korelasi antara Peluang KPR Syariah dan Kekurangan KPR Syariah dengan nilai sebesar 0.645937 (antara 0,5-1,0) serta bernilai positif, hal ini menunjukkan topik yang sering dibahas pada media mengenai KPR Syariah. sedangkan korelasi yang paling kecil adalah korelasi antara Kelemahan KPR Syariah dan Tantangan KPR Syariah dengan nilai sebesar 0.59575 (antara 0,1-0,6) serta bernilai positif, hal ini menunjukkan topik yang jarang dibahas pada media mengenai KPR Syariah.

7. Analisis SWOT dan Literatur Review KPR Syariah

Pada keseluruhan artikel media yang diperoleh terdapat beberapa pembahasan yang sering muncul, melalui analisis SWOT dan dibantu software NVivo peneliti dapat memetakan pembahasan yang sering dan jarang dibahas mengenai “Perkembangan Potensi KPR Syariah di Indonesia” pada sebuah artikel media.

²⁶ Fitridawati Soehardi, Lusi Dwi Putri, and Marta Dinata, “NVivo Software Training for Young Researchers,” *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2021): 8–13.

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui menggunakan analisis SWOT mengenai literasi “Perkembangan Potensi KPR Syariah di Indonesia” mempunyai beberapa kategori seperti :

- Kekuatan KPR Syariah di Indonesia yang sering dibahas oleh artikel media adalah kesesuaian dengan prinsip syari’ah, uang muka lebih ringan, serta tidak ada bunga.
- Kelemahan KPR Syariah di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah minimnya kepercayaan masyarakat dikarenakan resiko yang diterima, pembiayaan yang terbatas pada perumahan kelas menengah ke bawah, serta sumber daya manusia yang belum banyak memahami tentang prinsip syari’ah.
- Peluang KPR Syariah di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah membantu kemaslahatan ummat Islam serta mendorong pertumbuhan ekonomi syari’ah di Indonesia.
- Tantangan KPR Syariah di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah penggunaan teknologi sebagai inovasi layanan, manajemen risiko terhadap mekanisme pembiayaan serta menjalin kerjasama dengan pemerintah.

Literatur Review mengenai “Perkembangan Potensi KPR Syariah di Indonesia” menggunakan alat bantu NVivo membantu memetakan topik pembahasan yang sering dibahas seperti : Hierarki Chart menggambarkan topik dengan memetaan warna sesuai dengan analisis SWOT yakni kelebihan, kelemahan, peluang dan tantangan, hal ini membantu peneliti memetakan lebih lanjut hubungan antar artikel media. Kemudian *Comparison* topik media untuk membandingkan hubungan topik dari beberapa artikel media, terdapat beberapa hubungan yang saling terhubung dan beberapa tidak saling terhubung. *Word Cloud* membantu melihat kata – kata yang sering dipakai pada artikel media, terlihat pada hasil diatas kata yang sering muncul yaitu Syariah, KPR, Akad, nasabah, dan bank, kemudian diperinci lagi melalui hasil *Word Frequency Results. Correlation Word Frequency Results* membantu untuk melihat secara keseluruhan hubungan antara satu topik dengan satu topik lainnya, terlihat pada hasil diatas yaitu korelasi cenderung padat yang berarti saling berkorelasi antara topik kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. Hasil nilai signifikasi artikel

media menggambarkan tingkat tinggi atau rendahnya korelasi terlihat pada hasil diatas yaitu topik yang sering dibahas adalah mengenai peluang dan kelebihan KPR Syariah. Sedangkan topik yang jarang dibahas oleh media adalah kelemahan dan tantangan.

Berdasarkan temuan hasil diatas dapat dilihat pembahasan mengenai peluang dan kelebihan KPR Syariah menunjukan angka yang tinggi, maka tingkat literasi yang sering di bahas artikel media menunjukan keunggulan dari program KPR Syariah sebagai salah satu pembiayaan dalam ekonomi syariah. Hal tersebut, sesuai dengan konsep dan mekanisme pembiayaan KPR Syariah di Indonesia yang tertuang pada landasan hukum. Hasil temuan di atas mempunyai korelasi penelitian yang dilakukan oleh Putri Pithaloka Kennedy dkk yang menyatakan bahwa tingkat efektivitas penyaluran pembiayaan KPR Syariah melalui layanan dan edukasi literasi pada masyarakat sangatlah efektif.

Pada temuan hasil lainnya dapat dilihat pembahasan mengenai kelemahan dan tantangan KPR Syariah menunjukan angka yang rendah, maka tingkat literasi yang jarang di bahas artikel media menunjukan keterbatasan Hasil temuan di atas mempunyai korelasi penelitian yang dilakukan oleh Maryam Batubara dan Fauziah yang menyatakan bahwa kelemahan dan tantangan penyaluran pembiayaan KPR Syariah di masa adalah tingkat edukasi literasi masyarakat yang masih belum masif, manajemen risiko terhadap mekanisme pembiayaan serta keterlibatan kerjasama dengan pemerintah setempat.

E. Simpulan

Melalui alat bantu NVivo I4 dapat diketahui bahwa analisa SWOT mengenai topik potensi KPR Syari'ah di Indonesia yang dipublikasi oleh media menemukan bahwa topik yang sering dibahas adalah mengenai peluang dan kelebihan KPR Syari'ah. Sedangkan topik yang jarang dibahas oleh media adalah kelemahan dan tantangan. Temuan tersebut menunjukan potensi KPR Syari'ah di Indonesia yang sering dibahas adalah keunggulan seperti prinsip syari'ah, tidak ada bunga, peluang yang besar dilihat dari jumlah penduduk yang mayoritas muslim serta dorongan dari pemerintah terkait ekonomi syariah. Sedangkan temuan lainnya menunjukan potensi KPR Syari'ah di Indonesia yang jarang dibahas adalah

keterbatasan seperti resiko terhadap pembiayaan, kurangnya SDM yang professional, inovasi layanan dan peran aktif berbagai pihak untuk mengedukasi.

Pada penelitian ini mempunyai keterbatasan pada minimnya literatur kualitatif menggunakan alat bantu NVivo, serta hanya memberikan beberapa media yang membahas Potensi KPR Syari'ah di negara Indonesia belum secara menyeluruh di berbagai negara. Saran kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan memperdalam kajian kualitatif menggunakan alat bantu NVivo serta dapat menambahkan media baik di Indonesia atau luar negeri guna memperkaya referensi data.

F. Daftar Pustaka

- Aldy Rinaldy, Inti Ulfi Sholichah, Aif Hafifi. "Analisis Minat Karyawan Terhadap Produk KPR Pada Bank Syariah." *Madani Syariah* 6, no. 2 (2023): 119–33..
- Allsop, David B., Joe M. Chelladurai, Elisabeth R. Kimball, Loren D. Marks, and Justin J. Hendricks. "Qualitative Methods with Nvivo Software: A Practical Guide for Analyzing Qualitative Data." *Psych* 4, no. 2 (2022): 142–59.
- Benzaghta, Mostafa Ali, Abdulaziz Elwalda, Mousa Mousa, Ismail Erkan, and Mushfiqu Rahman. "SWOT Analysis Applications: An Integrative Literature Review." *Journal of Global Business Insights* 6, no. 1 (2021): 55–73..
- Dianty, H N, T Nursyamsiah, and ... "Pengaruh Guncangan Makroekonomi Dan Kebijakan Pelonggaran Financing to Value Terhadap Penyaluran KPR Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi ...* 8, no. 03 (2022): 2725–32.
- Fadhilah, M. "Analisis Efektivitas Penyaluran Pembiayaan KPR Syariah Bersubsidi Di Bank BTN KC Syariah Medan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 2135–42. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4506>.
- Farhan Ginting, Mierna Zulkarnain. "Analisis Prosedur Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Jumlah Pembiayaan Kpr Syariah Di Pt Bank Sumut Syariah Kcp Sisingamangaraja" 2, no. 2 (2023): 292–301.
- Fifi Zhafirah, Vivi Silvia. "Analisis Perbandingan Sistem Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional" 01, no. 04 (2024): 554–58.

- Hafidhah, Hafidhah, and Aprilya Dwi Yandari. "Training Penulisan Systematic Literature Review Dengan Nvivo 12 Plus." *Madaniya* 2, no. 1 (2021): 60–69. <https://doi.org/10.53696/27214834.39>.
- Hasbiyah, Wiwik. "Analisis Strategi Pemasaran KPR Syariah Di BRI Syariah Cabang BSD City." *Madani Syariah* 3, no. 2 (2020): 1–23.
- Hiya, Nirmadarningsih, Saparuddin Siregar, and Sanusi Gazali Pane. "Analisis Penerapan Akuntansi Murabahah dalam Pembiayaan KPR Syariah ditinjau dari PSAK No.102 Pada Bank Syariah Indonesia." *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 1 (2022): 70–73.
- Izza, Nurul Nadia, and Aam Slamet Rusydiana. "A Qualitative Review on Halal Food: NVivo Approach." *Management, and Business I* (2023).
- Julistia, Cut Ernita, and Isra Hayati. "Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Kpr Griya Dengan Akad Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Medan Gajah Mada." *AKMAMI: Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi* 3, no. 3 (2022): 515–26.
- Kennedy, Putri Pithaloka, Juliana Juliana, and Suci Aprilliani Utami. "Efektivitas Penyaluran Pembiayaan KPR Syariah Bersubsidi pada PT Bank BTN Syariah Cirebon." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi* 12, no. 2 (2020): 209–23. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2224>.
- Kraiwanit, Tanpat, and Limna. "NVivo for Social Sciences and Management Studies: A Systematic Review." *Advance Knowledge for Executives* 2, no. 3 (2023): 1–11.
- Mitasari, Vika, Abid Ramadhan, and Rahmawati. "Penerapan Akad Musyarakah Mutanaqishah dalam Pembiayaan KPR Syariah di Bank BSI." *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)* 6, no. 2 (2023): 211–19.
- Nurcahyono, Sofyan. "Penerapan Akad Murabahah Pada Pembiayaan Kpr Syariah Berdasarkan Fatwa DSN MUI Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Jelutung" 1, no. 4 (2023): 502–16.
- Plard, Mathilde, and Aurélien Martineau. "Writing a Literature Review on Long-Distance Trail-Running. Methodological Guidelines for Assisted Qualitative Analysis Using Mendeley and NVivo Software." *ESTHUA Tourisme et Culture, Laboratoire Espaces et Sociétés*, 2021, 1–18. <https://hal.archives-ouvertes.fr/hal-03196818>.
- Prasya, Jisca Adinda, Nadita Aprilia Sari, and Risvie Noor Hasna Zhafira. "Analisis Hukum

-
- Pemakaian Transaksi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Perbankan Syariah Melalui Sistem Pembiayaan Murabahah.” *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1, no. 2023 (2023): 644–53.
- Preko, Alexander, Azizbek Allaberganov, Iddrisu Mohammed, Martins Albert, and Robert Amponsah. “Understanding Spiritual Journey to Hajj: Ghana and Uzbekistan Perspectives.” *Journal of Islamic Marketing* 13, no. 2 (2022): 446–65. <https://doi.org/10.1108/JIMA-06-2020-0176>.
- Qurrota, Qonita, A ’ Yun, and Ely Masykuroh. “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Kepemilikan Rumah Syariah Di Griya As-Sakinah Madiun.” *Journal of Economics, Law, and Humanities* 2, no. 2 (2023): 1–16.
- Robiatul Adawiyah, Nurul Aulia, and Arief Widyananto. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan KPR Syariah (Studi Pada BTN Syariah Bekasi).” *Paradigma* 17, no. 1 (2020): 59–71.
- Rohmadi, and Doni Yusuf Bagaskara. “Analisis SWOT Perkembangan Dana Haji Di Indonesia : Studi Pendekatan NVivo Dan Literatur Review” 12, no. 1 (2024): 97–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v12i1>.
- Soehardi, Fitridawati, Lusi Dwi Putri, and Marta Dinata. “NVivo Software Training for Young Researchers.” *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2021).
- Taufik, Ani Nurhayati, and Yono Haryono. “Determinan Generasi Y Terhadap Minat Pembelian Rumah Pada KPR Syariah.” *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 6, no. 1 (2021): 1–16..
- Wijayanti, Titik Nurjannah, and Farid Hidayat. “Minat Generasi Milenial Terhadap Produk Pembiayaan KPR Bank Syariah.” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 170–80. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3460>.